

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM PESERTA DIDIK DALAM MENGHADAPI  
TANTANGAN GLOBAL DI MADRASAH ALIYAH  
NURUL MUJTAHIDIN MLARAK PONOROGO  
TAHUN PELAJARAN 2023-2024**



**SKRIPSI**

Oleh:

**RINA AINUNNISA**

NIM: 2020620101018

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

**PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
FAKULTAS TARBIYAH  
PONOROGO INDONESIA  
2024**

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM PESERTA DIDIK DALAM MENGHADAPI  
TANTANGAN GLOBAL DI MADRASAH ALIYAH  
NURUL MUJTAHIDIN MLARAK PONOROGO  
TAHUN PELAJARAN 2023-2024**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Sebagian Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjanaprogram Strata Satu (S-1) Dalam  
Ilmu Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah  
Pondok Pesantren Walisongo  
Ngabar Ponorogo

Oleh:

**RINA AINUNNISA**

NIM: 2020620101018

Pembimbing:

Okta Khusna Aisi, M.Pd.I.

**PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
FAKULTAS TARBIYAH  
PONOROGO INDONESIA**



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
FAKULTAS TARBIYAH  
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309  
Website: <https://iaim-ngabar.ac.id/> E-mail: [humas@iaim-ngabar.ac.id](mailto:humas@iaim-ngabar.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **Rina Ainunnisa**  
Fakultas/Prodi : **Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam**  
NIM : **2020620101018**  
Judul : **Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Dalam Menghadapi Tantangan Global Di MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024**

Skripsi tersebut di atas telah disahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur pada:

Hari : **Kamis**  
Tanggal : **27 Juni 2024**

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh **Sarjana Strata Satu (S1)** dalam **Ilmu Tarbiyah**. Demikianlah surat pengesahan ini dibuat untuk dijadikan periksa dan perhatian adanya.



Ponorogo, 3 Juli 2024

Dekan

**Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd.**

NIDN. 2104059102

**Tim Penguji:**

Ketua Sidang : Darul Lailatul Qomariyah, M.Ag. ( )  
Sekretaris Sidang : Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd. ( )  
Penguji : Darul Ma'arif M.S.I. ( )



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
FAKULTAS TARBİYAH  
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309  
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: [humas@iairmngabar.ac.id](mailto:humas@iairmngabar.ac.id)

II

H a l : NOTA DINAS  
Lamp. : 3 (Tiga) Exemplar  
an. **Rina Ainunnisa**

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
**Dekan Fakultas Tarbiyah IAIRM Ngabar Ponorogo**  
di –  
T e m p a t

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berkesimpulan bahwa skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **Rina Ainunnisa**  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam  
NIM : 2020620101018  
Judul : **Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Peserta Didik dalam Menghadapi Tantangan Global di MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024**

telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan tugas akademik dalam menempuh Program Sarjana Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo .

Dan dengan ini skripsi tersebut dinyatakan dapat diajukan dalam sidang munaqasyah tim penguji Fakultas Tarbiyah.

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Ngabar, 22 Juni 2024  
Pembimbing

Okta Khusna Aisi, M. Pd.I

## PERSYARATAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rina Ainunnisa  
NIM : 2020620101018  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**“Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Dalam Menghadapi Tantangan Global Di Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024”**

Secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Jika dikemudian hari terbukti karya ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar dan dapat dibuktikan kebenarannya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 22 Juni 2024

Yang membuat Pernyataan

**Rina Ainunnisa**  
NIM. 2020620101018

### *Abstract*

**Ainunnisa, Rina.** internalizing the values of students'islamic religious education in facing global challenges at Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo academic year 2023-2024, Thesis 2023, Islamic religious education study program, tarbiyah faculty, Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo Islamic Institute supervisor: Okta Khusna Aisi, M.Pd.I

this research aims to describe the internalization of students' Islamic religious education values in facing global challenges at MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo for the 2023-2024 academic year. The aims of this research are (1) to determine the process of internalizing the values of islamic religious education carried out by students in facing global challenges at MA nurul mujtahidin mlarak ponorogo for the 2023-2024 academic year, (2) to find out what factors influence success the values of Islamic religious education of students in facing global challenges at MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo in the 2023-2024 academic year, (3) to determine the role of Islamic education in shaping students' attitudes towards global challenges at MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo in lesson 2023-2024.

This research was carried out using a qualitative descriptive approach, and the type of research used field research, because the focus of this research was to find out how the process of internalizing students' Islamic religious education in facing global challenges at MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo for the 2023-2024 academic year.

The results of this research are (1) that Islamic religious education teachers have provided teaching to students through the process of instilling Islamic religious values at the MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo, (2) factors that influence students' Islamic religious education values in facing challenges globally at MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo namely by following the ministry of education and culture program and through te madrasah program.

**Key words:** *Internalization, Values, Religious Education, Global Challenges*

## Abstrak

**Ainunnisa, Rina.** Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Dalam Menghadapi Tantangan Global Di Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024 Skripsi, 2023, Program Study Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo, Pembimbing Okta Khusna Aisi, M.Pd.I

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam peserta didik dalam menghadapi tantangan global di MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun pelajaran 2023-2024. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam yang dilakukan peserta didik dalam menghadapi tantangan global di Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun pelajaran 2023-2024, (2) untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan nilai-nilai pendidikan agama islam peserta didik dalam menghadapi tantangan global di Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun pelajaran 2023-2024.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dan jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan, karena fokus pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses internalisasi pendidikan agama islam peserta didik dalam menghadapi tantangan global di MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun pelajaran 2023-2024

Hasil dari penelitian ini adalah, (1) bahwasannya pendidikan agama islam sudah memberikan penanaman kepada peserta didik melalui penginternalisasian nilai agama islam di Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo, (2) faktor yang mempengaruhi nilai-nilai pendidikan agama islam peserta didik dalam menghadapi tantangan global di madrasah Aliyah nurul mujtahidin mlarak ponorogo yaitu dengan cara mengikuti program kemendikbud dan melalui program madrasah.

**Kata Kunci:** Internalisasi, Nilai, Pendidikan Agama, Tantangan Global

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.” (qs.al-insyrah 6)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah rabbi 'alamiin, dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, saya sebagai penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis, ibu Rapikah dan bapak Buchori, yang telah merawat dan membiayai penulis sampai sekarang yang telah bekerja keras demi masa depan anaknya, yang selalu mendukung, mendo'akan dan mendorong demi cita-cita untuk putrinya tercinta.
2. Seluruh keluarga besar dari pihak ibu khususnya, kakek Yasir dan nenek Asmiyah yang telah menyayangi dengan sepenuh hati seperti orang tua sendiri, yang sudah ikut merawat penulis sedari kecil hingga dewasa.
3. Seluruh keluarga besar dari pihak bapak, khususnya kakek Ruyani dan nenek Mariyah yang telah menyayangi dengan sepenuh hati, yang selalu mengingatkan penulis memberikan motivasi untuk menggapai cita-cita.
4. Sahabat kecil Karlina Apandi dan Sulis Tianingsih yang selalu menghibur, saling menguatkan, mendukung dan menemani suka maupun duka.
5. Sahabat sahabati PMII Komisariat ngabar ponorogo, yang telah sama sama berjuang, untuk organisasi dan untuk pribadi masing-masing mendapatkan ilmu yang bermanfaat bagi diri saya sendiri serta bagi masyarakat.

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Shalawat berserta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, revolusioner islam sedunia, pendobrak kebathilan penghancur kemungkarannya, pembawa rahmat seluruh alam yaitu nabi kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun yang membimbing umatnya ke jalan yang benar dan diridhoi Allah SWT, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Internalisasi Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Dalam Menghadapi Tantangan Global Di Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar Siman Ponorogo.

1. Rektor Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar, yang telah memberikan kesempatan dan juga izin kepada peneliti untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo yang telah membantu dan membimbing dalam penyelesaian jenjang pendidikan Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

3. Ibu Ririn Nuraini, M.Pd selaku Kaprodi Pendidikan Agama Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo yang telah membantu dan membimbing dalam penyelesaian jenjang pendidikan Strata Satu Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Okta Khusna Aisi, M.Pd.I selaku pembimbing skripsi yang memberikan arahan dengan sabar untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Siti Sundari, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo yang telah mengizinkan dan memberikan bantuan dalam penelitian ini.
6. Bapak, Drs.Tumikan selaku Guru Akidah Akhlah yang sudah memberikan arahan kepada peneliti untuk bisa menyelesaikan observasi di MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo.
7. Semoga segala bantuan dalam bentuk apapun itu yang telah diberikan kepada peneliti, serta dukungan yang tiada henti, bimbingan dan arahan dari semua pihak dalam penulisan skripsi ini menjadi amal jariyah dan mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah SWT. Peneliti juga berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan semua pihak yang membutuhkan. *Amin ya rabbal alamin*

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Ponorogo, 22 Juni 2024



**Rina Ainunnisa**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>PEPPERSYARATAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>iv</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Metode Penelitian .....	4
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	6
2. Kehadiran Peneliti .....	6
3. Lokasi Peneliti .....	6
4. Data dan Sumber Data .....	6
5. Prosedur Pengumpulan Data .....	6

6. Teknik Analisis Data .....	6
7. Pengecekan Keabsahan Tulisan .....	6
F. Teknik Analisis Data .....	8
G. Pengecekan Keabsahan Temua.....	8
H. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II: KAJIAN TEORI DAN HASIL PENELITIAN TERDAHULU .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
1. Pengertian Internalisasi .....	11
2. Pengertian Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam.....	12
3. Pengertian Peserta Didik.....	17
4. Pengertian Globalisasi .....	18
B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu .....	20
1. Nurul Izzah Fatehiyah.....	20
2. Fathur Rozi.....	22
3. Renda Ratna Sari.....	24
<b>BAB III : DESKRIPSI DATA .....</b>	<b>27</b>
A. Deskripsi Data Umum .....	27
1. Sejarah MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo .....	27
2. Visi Misi Dan Tujuan MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo .....	33
3. Sarana Dan Prasarana.....	36
4. Kondisi Warga Sekolah .....	38

B. Deskripsi Data Khusus .....	40
1. Proses Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Yang Dilakukan Oleh Peserta Didik Dalam Menghadapi Tantangan Global Di MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024 .....	40
2. Faktor Tang Mempengaruhi Keberhasilan Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Dalam Menghadapi Tantangan Global Di MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024 .....	42
<b>BAB IV: ANALISIS DATA .....</b>	<b>45</b>
A. Analisis Proses Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Yang Dilakukan Oleh Peserta Didik Dalam Menghadapi Tantangan Global Di MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024 .....	45
B. Analisis Faktor Tang Mempengaruhi Keberhasilan Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Dalam Menghadapi Tantangan Global Di MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024 .....	46
<b>BAB V: KESIMPULAN .....</b>	<b>49</b>
A. KESIMPULAN .....	49
B. SARAN .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>53</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>lampiran</b>	<b>Judul</b>
1	Transkrip Wawancara
2	Transip Observasi
3	Transkrip Dokumentasi
4	Surat Izin Penelitian
5	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam sebagai proses bimbingan manusia yang mencakup jasmani dan rohani secara sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. disiplin ilmu dalam bidang pendidikan juga merupakan peran untuk tercapainya tujuan pendidikan itu sendiri.<sup>1</sup>

Peserta didik adalah makhluk individu yang mempunyai kepribadian dengan ciri-ciri yang khas yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik sebagai komponen yang tidak dapat terlepas dari sistem pendidikan sehingga dapat dikatakan bahwa peserta didik merupakan obyek pendidikan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sutarjo Adisusilo, J.R, *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 56.

<sup>2</sup> Zuhairini dan Abdul Ghafir, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Malang: UM Press, 2004), 48.

Tantangan global yang terjadi dalam proses pendidikan memberikan dampak yang luar biasa kehadiran globalisasi memberikan banyak faktor, tidak hanya memberikan dampak positif tetapi juga dampak negatif. perkembangan zaman semakin maju globalisasi hadir untuk mempercepatnya memberikan peluang dalam dunia pendidikan yang mempermudah mengakses pembelajaran pengguna atau peserta didik dapat dengan mudah menyelesaikan tugas pembelajaran. Globalisasi memberikan tantangan juga peluang dalam dunia pendidikan problematika yang terjadi adanya ketidakpuasan, sopan santun, lunturnya tatanan kebudayaan, adat istiadat dan nilai-nilai luhur ajaran islam, dalam bidang ibadah di ajarkan sebagai kegiatan rutin agama dan tidak ditekankan sebagai proses pembentukan kepribadian, sebagai pengajar pendidikan agama islam harus biasa memahamkan kepada peserta didik pengembangan rasionalitas dan kecintaan pada ilmu pengetahuan tidak hanya mendogma tetapi juga harus menjiwai hukum agama islam yang di ajarkan.<sup>3</sup> Berdasarkan observasi pra penelitian yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo, peserta didik diwajibkan untuk datang tepat waktu pada pukul 07.00 yang disambut oleh bapak/ibu guru di depan gerbang sekolah untuk menyapa dan bersalaman, serta mengecek apakah ada peserta didik yang tidak datang tepat waktu, dilanjutkan untuk mengikuti solat duha berjama'ah di masjid dan tadarus dan masih ada beberapa peserta didik yang kurang taat mengikuti peraturan sekolah seperti masih ada yang

---

<sup>3</sup> Moch Miftachul Choiri dan Aries Fitriani, *Problematika pendidikan Islam sebagai sub sistem pendidikan nasional di era global* Al-Tahrir: journal of Islamic Thought 11. 2 (2011): 30–25.

bolos sekolah, terlambat, kurang menghargai waktu, sopan santun, dan kedisiplinan. Bagi peserta didik yang melanggar kesalahan guru akan menegur, dan jika masih diulangi dengan kesalahan kedua bahkan ketiga kalinya peserta didik diberikan ancaman seperti mendapatkan hukuman, dipanggil ke ruang BK dan mendapat surat panggilan orang tua.<sup>4</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam yang dilakukan oleh peserta didik dalam menghadapi tantangan global di Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun pelajaran 2023-2024?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi keberhasilan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam peserta didik dalam menghadapi tantangan global di Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun pelajaran 2023-2024?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam yang dilakukan oleh peserta didik dalam menghadapi tantangan global di Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun pelajaran 2023-2024.

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara Bersama Ibu Siti Sundari Kepala Sekolah MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo 2024

2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan nilai-nilai pendidikan agama islam peserta didik dalam menghadapi tantangan global di Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun pelajaran 2023-2024.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Pendidik, dapat memberikan arah serta pengalaman yang bisa berguna dalam pembelajaran secara kontekstual dan memfasilitasi pengetahuan dan memberikan solusi untuk keberhasilan terhadap peserta didik melalui internalisasi nilai-nilai Agama Islam dalam menghadapi tantangan global dalam menghadapi tantangan global di MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024.
2. Untuk peserta didik MA Nurul mujtahidin Mlarak Ponorogo, bisa menjadikan ajaran agama islam sebagai landasan pengembangan ilmu dalam menghadapi tantangan global.

#### **E. Metode Penelitian**

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Gejala-gejala yang terjadi dilapangan dengan menitik beratkan gambaran Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan natulasitik dimana lingkungan alamiah sebagai sumber data dan manusia merupakan alat untuk mengambil atau pengumpulan data. Selanjutnya data dihimpun dan dikumpulkan melalui

pengamatan yang seksama terdiri dari deskripsi dan catatan-catatan dari hasil wawancara dan pengamatan. Tujuan utama dari metode kualitatif adalah memahami fenomena atau lengkap tentang fenomena ketimbang mericinya ke variable-variabel yang terkait.

## 2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping meneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti.

## 3. Lokasi Penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian adalah Madrasah Aliyah Mlarak Ponorogo Indonesia. Waktu penelitaian dilaksanakan pada tahun pelajaran 2023-2024.

## 4. Data Dan Sumber Data

Data dan sumber data yang peneliti ambil adalah dengan mewancarai beberapa narasumber yaitu kepala sekolah, guru, dan peserta didik kelas.

## 5. Prosedur Pengumpulan Data

Sugiyono mengutip dari Sutrisno Hadi yang menyebutkan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* Bandung: Alfabeta

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi participant observation, (observasi berperan serta) dan non participant observation, selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur.

a. Observasi

Peneliti terlibat langsung terhadap kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sumber penelitian. Sedangkan non participant observation peneliti tidak terlibat hanya sebagai pengamat independent. Dalam penelitian ini, penulis sebagai non participant observation yang akan mengamati peserta didik, internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam menghadapi tantangan global tahun pelajaran 2023-2024.

b. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Terdapat macam-macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, dimana semuanya telah terencana, runtut dari awal diketahui informasi apa saja yang akan digali.<sup>6</sup> Yang artinya peneliti telah banyak

---

<sup>6</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* Jakarta: Rajawali Pers, 2003. 24.

mempersiapkan pertanyaan kepada narasumber untuk memperoleh informasi.

Metode wawancara ditunjukkan kepada:

- 1) Peserta didik sebagai responden untuk memperoleh informasi penelitian secara jelas, lengkap, dan akurat.
- 2) Peserta didik untuk mengetahui gambaran metode pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam, untuk menginternalisasikan nilai-nilai pada mereka atau peserta didik dalam menghadapi tantangan global tahun pelajaran 2023-2024
- 3) Peneliti menggunakan dokumen-dokumen sebagai pendukung hasil observasi, wawancara, foto agar memperkuat hasil penelitian sehingga lebih relevan dan benar adanya.
- 4) Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen-dokumen sebagai pendukung hasil observasi, wawancara, foto agar memperkuat hasil penelitian sehingga lebih relevan dan benar adanya<sup>7</sup>

## **F. Teknik Analisis Data**

---

<sup>7</sup> Nang martono, *Metode Penelitian sosial : Konsep-konsep Sosial* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2015.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan untuk menganalisis hasil observasi, wawancara dan dokumentasi secara sistematis.

Nasution menyatakan bahwa “Analisis telah dimulai sejak merumuskan masalah sampai penulisan hasil penelitian”.

#### 1. Deduktif

Analisis data kualitatif yang bersifat deduktif, uji empiris teori dilakukan setelah pengumpulan data secara tuntas, dapat digunakan dengan sarana analisis variasi, analisis faktor dan sebagainya.

#### 2. Induktif

Analisis data penelitian kualitatif yang bersifat induktif dan berkelanjutan dengan tujuan akhir menghasilkan pengertian, konsep serta pembangunan sebuah teori baru.<sup>8</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Untuk lebih meyakinkan bahwa temuan dan interpretasi yang dilakukan absah, maka peneliti perlu menjelaskan kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik yang digunakan oleh peneliti, diantaranya: perpanjangan keikutsertaan peneliti, ketekunan pengamatan, triangulasi diskusi teman sejawat (pengecekan sejawat), kecukupan referensial, analisis kasus negatif dan pengecekan anggota. Dalam penelitian ini untuk membuktikan derajat kepercayaan keabsahan data (*kredibilitas data*) dilakukan dengan triangulasi.

---

<sup>8</sup> Sugiyono. (2011), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung: CV. Alfabeta.

Triangulasi merupakan teknik yang mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan pembandingan terhadap data yang telah ada. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

1. membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
2. membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
3. membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
4. membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Dengan kata lain, triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilahan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 22.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penulisan dan pembahasan dalam laporan penelitian ini, maka peneliti menentukan sistematika pembahasan adapun sistematikanya sebagai berikut:

BAB I: Berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Teknik Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Temuan, Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua Kajian Teori, Telaah Hasil Penelitian Terdahulu.

Bab Ketiga Deskripsi Data Umum, Deskripsi Data Khusus.

Bab Keempat Analisis Data.

Bab Kelima Kesimpulan, Saran.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN HASIL PENELITIAN TERDAHULU

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengertian Internalisasi

Secara estimologis, internalisasi menunjukkan suatu proses. Dalam kaidah bahasa Indonesia akhiran-isasi mempunyai definisi proses. Sehingga internalisasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses. Dalam kamus besar bahasa Indonesia internalisasi diartikan sebagai penghayatan, pendalaman, penguasaan secara mendalam yang berlangsung melalui binaan, bimbingan dan sebagainya.

Menurut Kalidjernih internalisasi merupakan suatu proses dimana individu belajar dan diterima menjadi bagian, dan sekaligus mengikat diri ke dalam nilai-nilai dan norma-norma sosial dari perilaku suatu masyarakat.<sup>10</sup>Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa internalisasi merupakan proses belajarnya seseorang sehingga seseorang itu dapat diterima menjadi bagian dari masyarakat, kemudian ia mengikat dirinya ke dalam nilai dan norma sosial dari perilaku kelompoknya di masyarakat.

Sementara itu menurut Johnson internalisasi adalah “proses dengan mana orientasi nilai budaya dan harapan peran benar-benar disatukan

---

<sup>10</sup> Kalidjernih, F. K. *Kamus studi kewarganegaraan: perspektif sosiologikal dan politikal* Widya Aksara Press, 2010.

dengan sistem kepribadian.<sup>11</sup>Berdasarkan pendapat di atas, menjelaskan bahwa internalisasi dapat diartikan sebagai suatu penghayatan nilai-nilai dan atau norma-norma sehingga menjadi kesadaran yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku.

Secara sosiologis, Scott menyatakan pendapatnya tentang internalisasi yakni: Internalisasi melibatkan sesuatu yakni ide, konsep dan tindakan yang bergerak dari luar ke suatu tempat di dalam mindah (pikiran) dari suatu kepribadian. Struktur dan kejadian dalam masyarakat lazim membentuk pribadi yang dalam dari seseorang sehingga terjadi internalisasi.<sup>12</sup>Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa internalisasi merupakan suatu proses pemahaman oleh individu yang melibatkan ide, konsep serta tindakan yang terdapat dari luar kemudian bergerak ke dalam pikiran dari suatu kepribadian hingga individu bersangkutan menerima nilai tersebut sebagai norma yang diyakininya, menjadi bagian pandangannya dan tindakan moralnya.

## **2. Pengertian Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam**

Nilai adalah keyakinan yang dilakukan dalam bentuk perbuatan dalam kehidupan, nilai-nilai sebagai patokan kehidupan dapat diperoleh melalui pengalaman hidup sendiri, orang lain, dan juga budaya lingkungan

---

<sup>11</sup> R.Burke Johnson, Anthony J. *Onweuegbuzie and Lisa A, Turner Journal Of Mixed Methods Research* 2007: 1; 112 DOI: 10. 1177/1558689806298224.

<sup>12</sup>Rustam Ibrahim, *Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip, dan Relevansi dengan Tujuan Pendidikan Islam* jurnal ADDIN, Vol. 7 No. 1, (Februari 2013), 139.

yang ada di masyarakat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), nilai didefinisikan sebagai harga (dalam arti taksiran harga); harga uang (dibandingkan dengan harga uang yang lain), angka kepandaian; biji; banyak sedikitnya isi; kadar; mutu; sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan; sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya.

Menurut Amril Mansur, tidak mudah untuk mendefinisikan tentang nilai, namun paling tidak pada tataran praxis, nilai dapat disebut sebagai sesuatu yang menarik, dicari, menyenangkan, diinginkan dan disukai dalam pengertian yang baik atau berkonotasi positif<sup>13</sup>.

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa nilai merupakan sebuah ide atau konsep tentang sesuatu yang penting dalam kehidupan seseorang dan menjadi perhatiannya. Sebagai standar perilaku, tentunya nilai menurut seseorang untuk melakukannya.

Menurut Scheler, nilai merupakan kualitas yang tidak tergantung pada benda. Benda memiliki sesuatu yang bernilai. Ketidaktergantungan ini mencakup setiap bentuk empiris, nilai adalah kualitas apriori atau melihat. Ketergantungan tidak hanya mengacu pada objek yang ada di

---

<sup>13</sup> Amril Mansur, *Implementasi Klarifikasi Nilai dalam Pembelajaran dan Fungsionalisasi Etika Islam* Alfikra, Jurnal Ilmiah Keislaman, Vol 5, No1, Januari-Juni 2006. Amril Mansur merujuk pada Henri Hazlitt, *The Foundations of Morality* (Princeton D Van Company, inc, 1964), 160.

dunia seperti lukisan, patung, tindakan, manusia, dan sebagainya, namun juga reaksi kita terhadap benda dan nilai.<sup>14</sup>

Taylor juga mendefinisikan nilai sebagai objek, aktivitas, atau gagasan yang diungkapkan oleh individu yang mengontrol pendidikan untuk memandu minat, sikap, dan kepuasan. Dijelaskan lebih lanjut bahwa sejak manusia belajar mengevaluasi objek, aktivitas, dan ide, objek-objek tersebut telah menjadi moderator penting terhadap minat, sikap, dan kepuasan. Oleh karena itu, sekolah harus membantu siswa menemukan dan memperkuat nilai-nilai yang bermakna dan signifikan bagi siswa untuk mencapai kebahagiaan pribadi dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.<sup>15</sup>

Macam-macam nilai adalah sebagai berikut:

a. Nilai sosial

Nilai-nilai sosial dijelaskan sebagai sesuatu yang sudah ada dan melekat pada masyarakat. Hal ini berkaitan dengan sikap dan perilaku masyarakat dalam masyarakat. Hal ini juga berkaitan dengan sikap bahwa manusia saling bergantung dan saling membutuhkan sebagai makhluk sosial. Misalnya, bersedekah adalah perbuatan baik, sedangkan menyontek adalah perbuatan buruk.

Nilai-nilai sosial dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu:

---

<sup>14</sup> Risieri Frondizi, *Pengantar Filsafat Nilai* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001).

<sup>15</sup> Umam <https://www.gramedia.com/literasi/nilai-nilai-dalam-masyarakat> 11 maret 2022

1. Nilai dominan, yakni nilai yang dianggap lebih penting dibandingkan dengan nilai-nilai lainnya berdasarkan banyaknya penganut nilai tersebut, durasi waktu suatu nilai dianut oleh anggota masyarakat, tingkat usaha anggota masyarakat dalam melakukan nilai tersebut, serta kebanggaan anggota masyarakat dalam melakukan nilai tersebut.<sup>16</sup>
2. Nilai mendarah daging (*internalized value*) merupakan nilai yang telah menjadi kebiasaan dan bagian kepribadian seseorang sehingga akan dilakukan dalam alam bawah sadar.
  - b. Nilai kebenaran

Nilai kebenaran adalah nilai yang bersumber dari unsur akal manusia (ratio, budi, cipta). contohnya nilai kebenaran adalah garam rasanya asin, gula rasanya manis, manusia bernapas dengan oksigen, dan lain-lain.
  - c. Nilai moral (kebaikan)

Nilai moral yaitu nilai yang bersumber dari unsur keinginan (karsa, etika). Setiap manusia dapat berinteraksi dengan baik karena dilandasi oleh adanya moral dalam setiap diri. Sebagai contoh, seseorang yang lebih muda harus menghormati orang yang lebih tua dengan bersikap baik dan sopan baik dari perilaku maupun tutur kata.
  - d. Nilai Agama

Nilai agama adalah nilai yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa dan sifatnya mutlak atau tidak dapat diganti. Nilai agama atau nilai religius menjadi tata cara atau pedoman manusia dalam menjalani kehidupannya

---

<sup>16</sup> Ibid

yang bersumber dari Tuhan. Sebagai contoh manusia beribadah sesuai dengan tata acara agama dan kepercayaan yang dianutnya. Misalnya, umat Islam melaksanakan salat wajib, umat Kristen dan Katolik menjalankan kebaktian setiap hari Minggu, umat Hindu beribadah di Pura, dan sebagainya.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunannya untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>17</sup>

Zuhairimi mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai asuhan-asuhan secara sistematis dalam membentuk anak didik supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam

Menurut Zakiah Daradjat pendidikan agama Islam adalah suatu usaha dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung didalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta

---

<sup>17</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).

menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.<sup>18</sup>

Tayar Yusuf mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar menjadi manusia bertakwa kepada Allah.<sup>19</sup>

### 3. Pengertian Peserta Didik

Pengertian siswa atau peserta didik menurut ketentuan umum undangundang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.<sup>1</sup> Dengan demikian peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.

Oemar Hamalik mendefinisikan peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional. Menurut Abu Ahmadi peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu/pribadi (manusia seutuhnya). Individu di artikan "orang seorang tidak tergantung dari orang lain, dalam

---

<sup>18</sup> Zuhairimi, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Usaha Offset Printing, 1981).

<sup>19</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).

arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri".<sup>20</sup>

Menurut Samsul Nizar beberapa hakikat peserta didik dan implikasinya terhadap pendidikan agama islam, yaitu:

- a. Peserta didik bukan merupakan objek orang dewasa, akan tetapi memiliki dunia sendiri.
- b. Peserta didik adalah manusia yang memiliki proses perodesasi perkembangan dan pertumbuhan.
- c. Peserta didik adalah manusia yang memiliki kebutuhan, baik yang menyangkut kebutuhan jasmani maupun rohani yang harus dipenuhi.
- d. Peserta didik adalah makhluk tuhan yang memiliki perbedaan individual dengan yang lain.
- e. Peserta didik terdiri dari dua unsur utama, yaitu jasmani dan rohani.
- f. Peserta didik adalah manusia yang memiliki potensi (fitrah) yang dapat dikembangkan dan berkembang secara dinami.<sup>21</sup>

#### **4. Pengertian Tantangan Global**

Kata globalisasi berasal dari kata “global” dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia yang memiliki arti “secara keseluruhan” Globalisasi bukan lagi sebuah issue, tetapi sebuah kenyataan yang hams kita hadapi dan perlu dimanage. Proses interaksi dan saling mempengaruhi, bahkan

---

<sup>20</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, Manajemen Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2009).

<sup>21</sup> Abdul Mujib, op. cit.,103.

pergesekan kepentingan antar bangsa, terjadi dan berlangsung dengan cepat serta melingkupi permasalahan yang kompleks. Negara berkembang seperti Indonesia, menghadapi tantangan yang berat dalam era globalisasi. Mengapa, karena di era ini negara-negara berkembang berhadapan dengan negara-negara maju yang memiliki segala keunggulan hampir disegala aspek, mulai dari aspek teknologi, modal dan khususnya sumber daya manusia.<sup>22</sup>

Menurut A.Qodry Azizi, yang dikutip oleh Ahmad Tantowi era globalisasi berarti terjadinya pertemuan dan gesekan nilai-nilai budaya dan agama diseluruh dunia yang memanfaatkan jasa komunikasi, transformasi, dan informasi yang merupakan hasil modernisasi dibidang teknologi.<sup>23</sup>

Ahmed dan Doman memberi batasan bahwa ‘Globalisasi pada prinsipnya mengacu pada perkembangan-perkembangan yang cepat di dalam teknologi komunikasi, transportasi, yang bisa membawa bagian-bagian dunia yang jauh (menjadi hal-hal) yang bisa dijangkau dengan mudah’. Istilah yang saat ini dikenal yaitu *electronic proximity*, artinya kedekatan elektronik, dimana jarak tidak lagi menjadi hambatan yang berarti untuk menjalin komunikasi antarwarga di belahan penjuru dunia ini. Hal ini berimplikasi kepada keterbukaan antarnegara untuk dimasuki berbagai informasi yang disalurkan secara kesinambungan melalui

---

<sup>22</sup> Miftahul Arifin, *Pentingnya Koperasi dalam Era Globalisasi*, Majalah Poultry Juli 1997.

<sup>23</sup> Ahmad Tantowi, *Pendidikan Islam di Era Transformasi Global* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009), 47-48.

teknologi komunikasi dan informasi (*information technology*), seperti internet, televisi atau media elektronik lainnya.<sup>24</sup>

Sebagaimana dikemukakan oleh Martono bahwa “masyarakat di dunia, dari aspek budaya, terlihat kemajuan keseragaman. Media massa, terutama televisi mengubah dunia menjadi sebuah dusun global (*global village*). Informasi dan gambar peristiwa yang terjadi di tempat yang sangat jauh dapat ditonton jutaan orang pada waktu bersamaan.”<sup>25</sup>

## **B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu**

Sebelumnya peneliti menemukan beberapa penelitian dengan judul yang hampir sama. Peneliti telah menelusuri beberapa skripsi terdahulu yang membahas mengenai internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam peserta didik dalam menghadapi tantangan global di MA, adapun yang berkaitan dengan judul tersebut antara lain:

### 1. Nurul Izzah Fatehiyah

Nurul Izzah Fatehiyah, yang berjudul “Internalisasi Nilai-Nilai Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam studi kasus: di Ma Nu 05 Gemuh 2023.” Pentingnya internalisasi nilai-nilai sosial dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terletak pada tujuannya untuk membentuk pribadi Muslim yang bertanggung jawab, peduli terhadap sesama, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat. Proses internalisasi ini melibatkan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai

---

<sup>24</sup> Azizy, 2004: 19.

<sup>25</sup> Martono 2012, 97.

Islam yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya dalam konteks teoritis atau ritualistik semata. Melalui pendidikan agama Islam, para siswa diajak untuk memahami makna nilai-nilai sosial dalam ajaran agama Islam dan menerapkannya dalam praktik kehidupan sehari-hari. Hal ini mencakup perilaku etis dalam berinteraksi dengan orang lain, sikap saling menghormati, pengembangan empati terhadap yang membutuhkan, serta kepedulian terhadap masalah sosial dan lingkungan.<sup>26</sup>

Selain itu, internalisasi nilai-nilai dalam pembelajaran pendidikan agama Islam juga berperan dalam membentuk sikap toleransi dan penghargaan terhadap keragaman. Islam sebagai agama yang inklusif mengajarkan nilai-nilai universal seperti persaudaraan, perdamaian, dan kerukunan antarumat beragama. Dalam konteks pendidikan agama Islam, siswa diajarkan untuk menghargai perbedaan keyakinan, budaya, dan pandangan hidup yang ada dalam masyarakat. Hal ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, di mana siswa dapat belajar dan tumbuh bersama tanpa prasangka atau diskriminasi

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan di Ma Nu 05 Gemuh 2023 menunjukkan bahwa:

- a. Tahap transformasi nilai sosial di MA NU 05 Gemuh Kendal menggunakan metode diskusi dan kegiatan kepramukaan.

---

<sup>26</sup> Nurul Izzah Fatehiyah *Internalisasi Nilai-Nilai Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam studi kasus di Ma Nu 05 Gemuh 2023*. Skripsi (Jawa Tengah Universitas Sains Al-Qur'an UNSIQ).

- b. Tahap transaksi nilai sosial di MA NU 05 Gemuh Kendal menggunakan kegiatan kesosialan siswa seperti takziah, menghadiri haul massal dan membantu meringankan siswa yang terkena musibah. Kemudian melakukan program pembiasaan 3S (Senyum, sapa dan salam), serta kegiatan pada tiap jum'at yang meliputi jum'at amal, jum'at sehat dan jum'at bersih.
- c. Tahap transinternalisasi nilai sosial di MA NU 05 Gemuh Kendal diberikan dengan cara pemberian hukuman/sanksi yang bersifat mendidik yang merupakan dari nilai sosial dari rasa tanggung jawab dan kedisiplinan.<sup>27</sup>

Dari telaah hasil penelitian terdahulu terdapat persamaan dengan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama meneliti di MA dengan tema internalisasai nilai-nilai pendidikan agama islam, namun perbedaannya hasil penelitian terdahulu berfokus pada pembelajaran pendidikan agama islam dan juga lebih fokuk ke dalam nili sosialnya.

## 2. Fathur Rozi

Fathur Rozi yang berjudul, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Ekstra kurikuler Keagamaan Untuk Menumbuhkan Karakter Islami di SMK Negeri 51 Jakarta." Berdasarkan hasil dari observasi peneliti merupakan perpaduan antara hasil kajian teoritis dan hasil penelitian di lapangan maka kesimpulan yang penulis peroleh adalah:

- a. Proses Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan penekanan terhadap pendidikan

---

<sup>27</sup> Ibid,25

penumbuhan karakter dilakukan secara perlahan dan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap transformasi nilai, transaksi nilai, transinternalisasi nilai, dan koreksi atau evaluasi. Metode yang digunakan dalam menginternalisasikan nilai tersebut agar penghayatan nilai-nilai yang dimaksud dapat meresap ke dalam diri pribadi siswa, sehingga tumbuh karakter Islami tanpa ada unsur paksaan adalah metode keteladanan, *qishah* atau cerita, pembiasaan, koreksi dan pengawasan, serta hukuman. Strategi yang dilakukan pihak sekolah dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam seperti kegiatan harian, mingguan dan tahunan.<sup>28</sup>

- b. Nilai-nilai yang diinternalisasikan melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk menumbuhkan karakter Islami di SMK Negeri 51 Jakarta adalah nilai *i'tiqadiyyah*, nilai *khuluqiyyah*, dan nilai *amaliyyah*. Bentuk kegiatan yang dilakukannya dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam yakni tadarus qur'an, shalat dzuhur berjamaah, kultum dan tahsin qur'an, jum'at imtaq, infaq jum'at, hadroh, *halaqoh* atau *liqo*, peringatan hari besar Islam, pesantren kilat. Dan salah satu hasil dari penghayatan nilai-nilai tersebut, diwujudkankannya dalam sikap dan perilaku.
- c. Implikasi internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk menumbuhkan karakter Islami di SMK Negeri 51 Jakarta sangat memberikan kemudahan dan membantu siswa dalam proses penghayatan nilai-nilai pendidikan agama Islam, karena

---

<sup>28</sup> Fathur Rozi yang berjudul, *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Ekstra kurikuler Keagamaan Untuk Menumbuhkan Karakter Islami* di SMK Negeri 51 Jakarta skripsi (Jakarta: Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif Hidayatullah Jakarta 2019).

selain mempelajari teori ilmu-ilmu pendidikan *i'tiqadiyyah*, *khuluqiyyah* dan *amaliyyah*, siswa juga dapat mempraktekan atau mengaplikasikannya dengan cara pembiasaan diri dalam menjalankan aktivitas sehari-hari sesuai dengan syari'at Islam. Jadi bukan hanya meningkatkan pemahaman tentang agama, tetapi juga meningkatkan kesadaran beribadah serta menumbuhkan karakter Islami siswa.

Dari hasil telaah terdahulu terdapat persamaan penelitian yaitu sama-sama meneliti Internalisasi Pendidikan Agama Islam, perbedaannya Melalui Ekstra Kurikuler Keagamaan, sementara peneliti yang sekarang Peserta Didik dalam Menghadapi Tantangan Global, dan tujuannya pun sama-sama mengarah untuk menumbuhkan karakter Islami, dari telahah hasil peneliti terdahulu melalui hasil observasi penelitian merupakan perpaduan antara hasil kajian teoritis dan hasil penelitian di lapangan.

### 3. Renda Ratna Sari

Renda Ratna Sari yang berjudul.” Tantangan Guru Pai Dalam Menghadapi Era Perubahan Globalisasi Teknologi Industri 4.0 Di Sma Negeri 01 Bengkulu Tengah.” Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan dan pembahasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa tantangan yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam perubahan industri teknologi

4.0 di SMA Negeri 01 Bengkulu Tengah, berbagai macam. <sup>29</sup>Tantangan tersebut diantaranya adalah:

- a. Guru dituntut untuk melek digital.
- b. Guru juga harus mengikuti perkembangan ilmu pendidikan teknologi
- c. Guru dituntut untuk menginovasi metode pengajarannya sesuai dengan perkembangan zaman.

Adapun upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 01 Bengkulu Tengah untuk menghadapi tantangan tersebut adalah:

Guru harus selalu berusaha meningkatkan kompetensi guru, baik itu kemampuan, pengetahuan, pemahaman, keahlian. Kompetensi yang dimaksud di sini adalah kemampuan dan pengetahuan guru terhadap teknologi.

1. Guru juga harus selalu berusaha menginovasi metode pengajarannya agar sesuai dengan perkembangan zaman dimana anak-anak cenderung mengikuti perubahan zaman, guru juga selalu menanamkan kepada murid agar bijak dalam menggunakan teknologi.
2. Guru harus selalu berusaha menanamkan kepada murid untuk bijak menggunakan digital.

Faktor penghambat dan solusi yang terjadi pada pengelolaan pembelajaran pendidikan agama islam era industri 4.0 di MTsN 7

---

<sup>29</sup> Renda Ratna Sari berjudul. *Tantangan Guru Pai Dalam Menghadapi Era Perubahan Globalisasi Teknologi Industri 4.0 di SMA Negeri 01 Bengkulu Tengah*. Bengkulu ( IAIN Bengkulu.)

Jember ini adalah masih ada beberapa pendidik yang belum terlalu menguasai tentang pengelolaan pembelajaran era industri 4.0 ini. Untuk sarana dan prasarana dalam melakukan pembelajaran masih belum lengkap untuk mendukung pelajaran. Pendidik dituntut untuk selalu memiliki kreativitas dalam pembelajaran, sehingga hal tersebut<sup>30</sup> membuat pendidik kesulitan. Ada beberapa pendidik yang kurang mengikuti perkembangan era digital ini, karena faktor usia maka pendidik terkadang menyerah dalam mempelajarinya. Adapun untuk solusinya adalah guru yang kurang mneguasai teknologi disarankan untuk mengikuti webinar atau semacam workshop bertujuan meningkatkan kemampuannya dalam pengelolaan pembelajaran. Guru harus mau dan belajar untuk bisa meleak teknologi agar guru tidak tertinggal oleh perkembangan era industri 4.0. sehingga guru bisa mengetahui hal-hal baru apa saja yang terjadi.

Guru harus memilki ide-ide kreatif untuk diterapkan dalam pembelajaran agar suasana pembelajran dalam kelas dapat tetap kondusif dan menyenangkan agar siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran berlangsung. Kemudian dalam hal sarana dan prasarana sudah memulai untuk melengkapi fasilitas yang bisa mendukung pengelolaan pembelajaran era industri 4.0.

Dari hasiil telaah terdahulu mempunyai persamaan dengan peneliti yang sekarang yaitu peran pendidikan agama islam dalam menghadapi

---

<sup>30</sup> ibid

era perubahan revolusi industri atau tantangan global, perbedaannya adalah peneliti terdahulu lebih fokus dalam peran guru pendidikan agama islam berbeda dengan peneliti yang sekarang yang berfokus pada peserta didiknya juga.

### **BAB III**

#### **DESKRIPSI DATA**

#### **A. Deskripsi Data Umum MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo**

##### **1. Profil Umum Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo**

Yayasan pendidikan Islam “Nurul Mujtahidin” Mlarak adalah suatu lembaga pendidikan yang menyetarakan kurikulum yang sudah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Islam khususnya di Ponorogo yang kini menjadi salah satu lembaga pendidikan swasta bertempat di Gunungsari Mlarak, Kabupaten Ponorogo, yang sebenarnya sekolahan ini mulai dirintis pada tanggal, 1 Agustus 1964. Untuk pertama kalinya sekolahan ini diselenggarakan pada malam hari, dari jam 19.00 – 21.00 bertempat tinggal pada sebuah langgar Bader yang berada di desa Gontor tengah, sedang langgar tersebut telah dipugar menjadi masjid, yang bernama “AL-BADRU”, yang sampai sekarang tempatnya masih tetap dan atas nama wakaf yang sama. Sebelum seperti sekarang ini

lembaga pendidikan ini dulunya hanya mempelajari materi-materi keagamaan khususnya agama Islam.<sup>31</sup>

Sedangkan pada awal rilisan sekolah Ini hanya mempunyai tenaga pendidik yang sangat minim sekali antara lain:

- a. Bapak Siomun Gontor Mlarak Ponorogo
- b. Bapak Baihaki dari Banyuwangi Jawa Timur
- c. Bapak Hanik Gontor Mlarak Ponorogo
- d. Bapak Muhsin Gontor Mlarak Ponorogo
- e. Bapak Sutaji Gontor Mlarak Ponorogo
- f. Bapa Muh. Fahrudin Gontor Mlarak Ponorogo

Pada waktu itu mempunyai tenaga pendidik dan siswa yang serba ikhlas dan gratis, telah disepakati dengan nama “Mambaul Ulum”. Penyelenggaraan pengajaran yang seperti ini hanya berjalan satu tahun saja. Dari penyelenggaraan pengajaran malam hari beralih kesore hari karena adanya beberapa sebab yang memungkinkan adanya perubahan pelaksanaan pendidikan. Karena adanya beberapa pergeseran waktu dan tempat penyelenggaraan, maka nama lembaga ini berganti nama lagi yaitu menjadi nama, Tarbiyatul Muallimin Al-Islamiyah yang disingkat TMI yang bertempat di Madrasah Ibtidaiyyah Tarbiyatul Atfal (MTA), sehingga TMI hanya menumpang untuk menyelenggarakan jalanya proses kegiatan belajar.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Profil Sejarah MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo 24 November 2012

<sup>32</sup> Profil Sejarah MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo 24 November 2012

Dengan demikian mulailah terasa adanya masa depan yang hampir cerah, meskipun dengan penyelenggaraan pendidikan yang masih menumpang pada lembaga lain. Rupanya Tuhan berkehendak beda dan ternyata TMI hanya bertahan selama dua tahun yaitu pada tahun 1967-1969. Demikianlah sejarah yang telah dirintis oleh beberapa orang alumni Pondok Modern Gontor, termasuk didalamnya adalah: Bapak Soimun Gontor Guru Pendidikan Agama Islam di desa itu. Karena Bapak Soimun mempunyai tugas dinas pada sekolah dasar, maka TMI mengangkat Bapak Muhsin sebagai Kepala Sekolah yang dibantu oleh pendukungnya antara lain:

Bapak Hanik

- a. Bapak Moh. Arsadani dari Kalimantan
- b. Bapak Abdul Hayyi dari Bumi Ayu Brebes, serta beberapa tenaga lain khususnya yang berada di desa Gontor pada waktu itu.

Setelah masa kevakuman, Setelah kurang lebih 2 setengah tahun lamanya Madrasah ini dinyatakan dibubarkan beberapa tokoh lama yang masih berada di Desa Gontor, ditambah dengan beberapa orang, berusaha menghidupkan kembali sekolah tersebut. Dan pada tanggal 1 Agustus 1971, berdirilah Madrasah itu walaupun yang sebenarnya hanya menghidupkan kembali sekolahan yang ada dengan wajah baru. Dan sekolahan dengan wajah baru itu dapat berjalan lima tahun. Adapun pelaksanaan pendidikannya sudah dimasukan pagi hari yang bertempat di rumah Bapak Soimun BA. Kemudian atas saran para pendidik agar mengusulkan adanya guru bantu

yang diperbantukan oleh pemerintah kepada Sekolah, maka usulan dan saran itu dapat dikabulkan oleh pemerintah.<sup>33</sup>

Setelah tahun 1974 nama Madrasah berubah menjadi PGA6 Tahun pembangunan yang masih berada di rumah Bapak Soimun, BA. Akan tetapi dengan perubahan nama madrasah, tidak lama kemudian, madrasah itu mengalami masa keprihatinan. Disebabkan karena keberadaannya berdekatan dengan pondok Gontor dengan kesulitan Madrasah mengenai tempat penyelenggaraan pendidikan di desa maka ada beberapa orang menawarkan akan mengusahakan tanah wakaf, yaitu Bapak Sobari desa Mlarak. Setelah beberapa saat desakan agar madrasah pak Soimun harus pindah, maka baru pada tanggal 14 Agustus 1975 madrasah yang berada di rumah bapak Soimun dinyatakan pindah ke Gunugsari Mlarak tepatnya di rumah Bapak Sobari dengan status menumpang untuk sementara atas persetujuan kepala Desa Mlarak yaitu Bapak Tukimin dan Kepala Sekolah Desa Gontor Bapak Muksin pada waktu itu.

Setelah madrasah berjalan kurang lebih satu tahun bertempat di rumah Bapak Sobari, seorang guru Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar di desa Mlarak, maka para pendidik dan masyarakat yang setuju atas kehadiran sekolah baru itu, mereka berusaha mengadakan pendekatan dengan masyarakat dan kepala desa untuk melestarikan keberadaan sekolah yang memang diharapkan kehadirannya di Desa

---

<sup>33</sup> Profil Sejarah MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo 24 November 2012

Gunungsari Mlarak, dengan pendekatan yang dilakukan oleh Bapak Abdul Khohar dan beberapa tokoh masyarakat, maka terkabullah pemberian tanah wakaf atas nama: Bapak Misman, termasuk didalamnya Bapak Sobari, Bapak Pardi, Ibu Mesiyem dan Mbah As. Adapun tanah wakaf yang diwakafkan kepada sekolah seluas 1250 meter.

Dengan pemberian wakaf tersebut, sekolah yang mengalami jatuh bangun itu pun mulailah mengembangkan sayapnya, karena kehadirannya di sambut dengan tangan terbuka, bahkan tidak sedikit orang yang mau menyumbangkan pikiran, harta benda demi untuk pembangunan sekolah tersebut. Dalam setiap pembangunannya pastilah masyarakat sekitar berduyun-duyun untuk bergotong royong membangaun madrasah yang baru, diantaranya masyarakat yang tidak bisa menyumbangkan tenaganya karena urusan kedinasan, maka tidak segan-segan mereka membantu yang lain yaitu membantu berupa makanan, minuman dan masih banyak lagi. Mereka melaksanakan yang demikian itu dengan alasan beramal untuk masa depan dan ikhlas Lillahi Ta'ala.<sup>34</sup>

Sejak perpindahan PGA 6 tahun pembangunan ke Gunungsari Mlarak, pemerintahan selalu memperhatikan keberadaan lembaga ini, di antaranya dengan adanya pembinaan terhadap guru-guru untuk mengikuti penataran-penataran guru bidang studi, penataran-penataran-penataran-penataran ketrampilan dan lain-lain. Dengan adanya keputusan 3 menteri

---

<sup>34</sup> Profil Sejarah MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo 24 November 2012

yaitu Menteri Dalam Negeri, Menteri P dan K, dan Menteri Agama, mengenai penyederhanaan sekolah kejuruan termasuk : SPG, PGA yang dapat berdiri hanya ada satu setiap kabupaten, sehingga PGA 6 tahun pembangunan harus dilebur menjadi Madrasan Tsanawiyah dan Aliyah, dan dibawah satu pimpinan karena masih mengacu pada pendidikan 6 tahun. Sedangkan kepala sekolahnya seorang. Identitas MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo adalah sebagai berikut:

a. Nama Sekolah : MTS MA Nurul Mujtahidin

b. Nomor Statistik madrasah : 131235020022

c. NSPSN : 20584497

d. SK Pendirian/ Ijin Operasional

Nomor : 310030

Tanggal : 01 Desember 1978

e. Status Sekolah : Swasta

f. Identitas Kepala Sekolah

Nama Kepala Sekolah : Siti Sundari S.Pd.I

Tempat,Tgl Lahir : Ponorogo, 13 April 1980

Alamat : Mlarak, Ponorogo

Tanggal Sk Kepala Sekolah : 1 Agustus 2023

g. Status Akreditasi Sekolah : B

h. Lembaga Sertifikasi : Badan Akreditasi Nasional

i. Sekolah/ Madrasah

Nomor Sertifikat : L.m./3/30/C/1978

Tanggal Sertifikat : 01 Desember 1978

Perpanjangan Sertifikat :-

j. Alamat Sekolah : Jl. Pahlawan Suntari Nomor

31 Mlarak ponorogo

k. No Telp : 0352311187

l. Email : mtsmanurulmujtahidin@gmail.com

## 2. Visi Misi dan Tujuan MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo

### a. Visi Sekolah

Terwujudnya Lulusan Yang Islami, Beriman, Berilmu, Beramal Sehingga Mencapai Kualitas Yang Unggul Dalam Imtaq dan Iptek. dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Islami : Memiliki loyalitas beragama Islam.
- 2) Beriman : Memiliki kepercayaan dan keyakinan kepada Allah yang mantap.
- 3) Berilmu : Memiliki Ilmu yang berkualitas tinggi dalam penguasaan Imtaq dan Iptek sebagai Kholifah Fi al-ardl.

- 4) Beramal : Terampil dalam melaksanakan ibadah (Hablun Minallah), dan Terampil dalam bermasyarakat (Hablun Minannas).
- 5) Unggul dalam Imtaq dan Iptek: Unggul dalam prestasi belajar, pembinaan beragama, dan unggul dalam kepercayaan masyarakat.
- 6) Menjadikan agama sebagai pedoman bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.
- 7) Menjadikan agama sebagai inspirasi dalam pengambilan keputusan.
- 8) Memiliki kemampuan membawa syiar agama, madrasah dan lingkungannya.
- 9) Kompetitif dalam mencapai prestasi belajar.<sup>35</sup>
- 10) Berprestasi di bidang seni dan olah raga.
- 11) Memiliki daya saing dibidang TIK dan Komputer.
- 12) Memiliki kepedulian terhadap lingkungan madrasah yang kondusif terhadap kegiatan pembelajaran.

#### **b. Misi Sekolah**

Misi Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin:

- 1) Membina akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Melakukan aktualisasi nilai-nilai islam melalui pengkajian

---

<sup>35</sup> Kurikulum Operasional MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024

agama secara mendalam.

- 3) Menumbuhkan calon mubaligh/pendakwah yang handal.
- 4) Menyelenggarakan bimbel dan les kelas XII.
- 5) Meningkatkan intensitas pembelajaran ketrampilan dan kewirausahaan.
- 6) Meningkatkan pembinaan prestasi kesenian dan olahraga.
- 7) Memiliki kelas full multimedia.
- 8) Mengintensifkan pembelajaran TIK dan ketrampilan computer.<sup>36</sup>
- 9) Meningkatkan 7k.

**c. Tujuan Sekolah**

Tujuan Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin:

- 1) Mewujudkan pengamalan 5 S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun) pada seluruh warga madrasah.
- 2) Meningkatkan kegiatan sholat dluhur dan jum'at secara berjamaah.
- 3) Melahirkan calon mubaligh/pendakwah.
- 4) Meningkatkan nilai rata-rata UN/UM secara berkelanjutan.
- 5) Meningkatkan intensitas pembelajaran ketrampilan dan kewirausahaan.
- 6) Mewujudkan tim KSM, kesenian, dan olah raga.
- 7) Memiliki kelas full multimedia.

---

<sup>36</sup> Kurikulum Operasional MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024

- 8) Meningkatkan pendidikan TIK dan computer.
- 9) Meningkatkan kepedulian warga madrasah terhadap kebersihan, kesehatan, ketertiban dan keindahan lingkungan madrasah.
- 10) Menjadi Madrasah yang unggul dan digemari oleh masyarakat.<sup>37</sup>

### 3. Sarana dan Prasarana:

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	R. Kelas	3	3		
2	R. Kepala	1	1		
3	R. Waka	1	1		
4	R. TU	1	1		
5	R. Guru	1	1		
6	Perpustakaan	1	1		
	Fisika	-	-		
	Kimia	-	-		
	Biologi	-	-		
	Bahasa	-	-		
	Komputer	1	1		
	Elektro	-	-		

---

7	Aula	1	1		
8	R. Keterampilan	1	1		
9	R. Seni	1	1		
10	R. UKS	1	1		
11	R.OSIS	1	1		
12	R.Pramuka	1	1		
13	R. KIR	1	1		
14	R. English club/ Arabic	-	-		
15	R. PMR	1	1		
16	R. PKS	1	1		
17	R. BK	1	1		
18	R.Komite	1	1		
19	Sekretariat bina prestasi	1	1		
20	Masjid	1	1		
21	Ma'had putra	-	-		
22	Ma' had putri	-	-		
23	Toilet	2	2		
24	Tempat parker	2	2		
25	GOR	-	-		

26	Koperasi peserta didik	1	1		
27	Gazebo	-	-		
28	Gedung Workshop	-	-		
	Jumlah	33	33	0	0

38

#### 4. Kondisi Warga Sekolah

##### a. Kondisi Guru

Dalam memberikan layanan pendidikan dan pembelajaran, MA Nurul Mujtahidin Ponorogo didukung oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya. Adapun data pendidik dan tenaga kependidikan MA Nurul Mujtahidin sebagai berikut:<sup>39</sup>

Data Pendidik MA Nurul Mujtahidin Tahun Pelajaran 2023/2024

	Jenis Kelamin		Kualifikasi		Tersertifikasi	
	L	P	S-1	S-2	Sudah	Belum
PNS	-	-	-	-	-	-
Non PNS	9	8	16	1	1	7
Jumlah	9	8	16	1	10	7
Prosentase	52,9	47,1	94,2	5,8	58,8	41,2

<sup>38</sup> Kurikulum Operasional MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024

<sup>39</sup> Kurikulum Operasional MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024

### Tenaga Kependidikan

	Jenis Kelamin		Kualifikasi Pendidikan			
	L	P	SLTA	D-2	D-3	S-1
PNS						
Non PNS	1					
Jumlah	1					
Prosentase	100					

#### b. Kondisi Peserta Didik

Peserta didik di MA Nurul Mujtahidin tahun pelajaran 2023/2024 adalah sebagai berikut:

KELAS	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
X	6	6	12
XI	6	10	16
XII	2	11	13
Jumlah	1	27	41

Jumlah peserta didik MA Nurul Mujtahidin tahun pelajaran 2023/2024 ini 41 peserta didik terbagi menjadi 3 rombel, 1 Rombel IPS kelas X , 1 Rombel kelas XI, 1 Rombel kelas XII, 1 Rombel menggunakan Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan data PPDB MA Nurul Mujtahidin, input peserta didik sangat beragam baik dari segi latar belakang pendidikan, kecepatan belajar, kondisi

sosial ekonomi keluarga, bakat dan minat, maupun asal daerah dan domisilinya<sup>40</sup>

## **B. Deskripsi Data Khusus**

### **1. Proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam yang dilakukan oleh peserta didik dalam menghadapi tantangan global di Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun pelajaran 2023-2024.**

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan di Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo proses internalisasi pendidikan agama islam sangat penting untuk landasan peserta didik dalam memperkokoh keimanan dan ketakwaan serta mengajarkan akhlak yang baik dalam menghadapi tantangan global perlu diajarkan nilai-nilai agama yang bersumber dari al-qur'an dan hadis supaya peserta didik bisa lebih bijaksana dalam menghadapi tantangan global.

seperti yang sampaikan oleh bapak Drs.Tumikan guru PAI yaitu :

“Dengan cara memberikan pemahaman yang kuat tentang ajaran islam dalam membentuk karakter,akhlak dan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman serta menghubungkan ayat-ayat al-qur'an dan hadis. pentingnya membentuk generasi yang tangguh dan berakhlak dalam menghadapi tantangan di era globalisasi, sebagai guru PAI harus bisa mengajarkan sekaligus membimbing

---

<sup>40</sup> Kurikulum Operasional MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024

peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran menjadi muslim yang beriman dan bertakwa kepada allah swt”.<sup>41</sup>

Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap proses pembelajaran pendidikan agama islam di MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo apakah sudah sesuai dengan apa yang di harapkan.

Seperti yang disampaikan oleh dina peserta didik kelas X MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorog

“ untuk saya sendiri tidak lah sulit seperti belajar al-qur’an, dan hadis, sejarah kebudayaan islam,b.arab dan juga akidah akhlak. saya bahkan sering mendapat nilai bagus ketika ujian, tetapi untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sangat sulit saya tau ketika dosa meninggalkan solat tetapi saya juga sering menunda solat tidak tepat waktu apalagi ketika sedang bermain HP membuka sosial media itu sangat menyenangkan dan membuat saya lupa waktu, tetapi ketika mengerjakan kebiasaan di sekolah setiap harinya seperti melakukan solat duha berjama’ah mengaji dll menjadikan saya untuk terbiasa mengerjakannya di rumah.”<sup>42</sup>

Sesuai dengan belah kelas XI MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo:

“Menurut saya proses pendidikan agama islam di MA nurul mujtahidin mlarak ponorogo sudah sesuai dari mulai pembiasaan yang ada di sekolah seperti solat

---

<sup>41</sup> Hasil Wawancara Drs.Tumikan Guru PAI (Akidah Akhlak) 31 Mei 2024

<sup>42</sup> Hasil Wawancara Bersama Peserta Didik MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo Sabtu 11 Mei 2024.

duha berjama'ah, mengaji dan juga hafalan surat-surat pendek di tambah lagi lingkungan sekolah sangat mendukung bapak dan ibu guru yang ramah, yang selalu mencontohkan kebaikan sopan santun cara bergaul dll saya merasa kebiasaan di sekolah mengajarkan saya menjadi manusia yang lebih baik ntah itu di sekolah, di rumah dan di masyarakat umum.”<sup>43</sup>

#### Pendapat Zahra kelas XII MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo:

“Bagi saya pendidikan agama islam memberikan arah dan tujuan yang berlandaskan al-qur'an dan hadis seperti yang sudah di ajarkan oleh bapak ibu guru di MA nurul mujtahidin mlarak ponorogo,yang selalu membiasakan peserta didik untuk biasa menyerap ilmunya tidak sekedar hanya membahas yang ada dalam buku tetapi mencontohkannya dalam kehidupan sehari-hari.”<sup>44</sup>

Pendapat dari bapak Drs.Tumikan terkait dalam pendidikan agama islam ini adalah sebuah proses pembelajaran guru terhadap peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

“Beliau mengatakan demikian karena sebagai guru tugas beliau hanya bisa mengajarkan dan mengingatkan serta membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran. Solat duha misalnya yang menjadi salah satu program di MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo meskipun solat duha sunah tapi ini menjadi pembiasaan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik hal ini untuk menanamkan nilai-nilai keislaman agar selalu tumbuh di dalam jiwa pribadi masing-masing.”

## **2. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam peserta didik dalam menghadapi**

---

<sup>43</sup> Hasil Wawancara Bersama Peserta Didik MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo Sabtu 11 Mei 2024.

<sup>44</sup> Hasil Wawancara Bersama Peserta Didik MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo Sabtu 11 Mei 2024.

### **tantangan global di Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun pelajaran 2023-2024.**

Berdasarkan hasil wawancara di MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo faktor yang mempengaruhi keberhasilan internalisasi nilai-nilai pendidikan pada peserta didik dalam menghadapi tantangan global yaitu dengan meningkatkan kualitas pengajar atau guru, mempunyai program madrasah dan kemendikbud.

Seperti yang di jelaskan bapak Drs.Tumikan guru PAI di MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo:

“Bahwasannya Madrasah mengadakan program tahfiz/hafalan al-qur’an, menghafal asma’ul husana dan mengadakan pembiasaan senyum sapa bersalaman dan juga solat duha berjama’ah di masjid program madrasah ini untuk melatih kedisiplinan peserta didik supaya ketika sudah keluar dari Madrasa mereka dapat menjadi manusia yang bermanfaat untuk dirinya dan juga masyarakat.Program kemendikbud yaitu penerapan kurikulum merdeka, digitalisasi pendidikan, literasi, akreditasi dan asesmen, kebahasaan dan pemajuan kebudayaan.Beliau juga mengatakan bahwa dalam menghadapi tantangan global di Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun pelajaran 2023-2024 memang tidak mudah mengingat peserta didik yang belum cukup paham dan bijaksana dalam menyikapi kemajuan di era digitalisasi ini saya sebagai guru hanya bisa membina dan mengarahkan peserta didik melalui proses pembelajaran PAI supaya mereka menjadi yang pribadi yang beriman, dapat berfikir dan berkarya untuk kemaslahatan diri dan lingkungannya.”<sup>45</sup>

Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Era Globalisasi.

---

<sup>45</sup> Hasil Wawancara Drs.Tumikan Guru PAI (Akidah Akhlak) 31 Mei 2024

Ancaman atau tantangan-tantangan globalisasi tak terelakkan lagi termasuk pada pendidikan Islam Drs. tumikan menjawab:

“Arus globalisasi bukanlah lawan maupun kawan bagi pendidikan Islam, melainkan sebagai dinamisator bagi mesin yang namanya pendidikan Islam. Bila pendidikan Islam mengambil posisi anti global maka akan tidak stationareatau macet dan pendidikan Islampun mengalami intellectual shut downatau penutupan intelektual. Sebaliknya apabila pendidikan Islam terseret arus global dan kehilangan identitas ke Islamannya maka ia akan terlindas. Oleh karena itu Pendidikan Islam sebagai Pembinaan Akhlak al-Karimah.pendidikan Islam harus dikembalikan kepada fitrahnya sebagai pembinaan akhlaq al-karimah, dengan tanpa mengesampingkan dimensi-dimensi penting lainnya yang harus dikembangkan dalam institusi pendidikan, baik formal, informal, maupun nonformal.”

Pendapat Zahra kelas XII Sebagai Peserta Didik Di MA Nurul

Mujtahidin Mlarak Ponporogo:

“Bagi saya pendidikan agama islam sangat berperan penting apalagi di era globalisasi seperti sekarang, manfaatnya bukan hanya sekedar pembelajaran ketika di kelas saja tapi untuk menghadapi masa depan yang lebih baik dengan berpegang pada nilai keislaman yang sudah di pelajari insha allah tidak akan terbawa arus globalisasi yang salah.pendidikan tidak lagi dipandang hanya sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan terhadap perolehan pengetahuan dan ketrampilan dalam konteks waktu sekarang. Lebih dari itu, pendidikan dipandang sebagai bentuk investasi, baik modal maupun manusia (human and capital investmen) untuk membantu meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan sekaligus mempunyai kemampuan produktif di masa depan yang diukur dari tingkat penghasilan yang diperolehnya, ujar Dr.Tumikan guru PAI.”

46

---

<sup>46</sup> Hasil Wawancara Bersama Peserta Didik MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponporogo Sabtu 11 Mei 2024.



## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

#### **A. Analisis Proses Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Yang Dilakukan Oleh Peserta Didik Dalam Menghadapi Tantangan Global Di Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024**

Proses penanaman pendidikan agama islam. pengajar/guru berupaya memberikan pemahaman kepada peserta didik satu hal yang harus diberikan pada generasi muda saat ini ialah pendidikan agama dan moral, serta iklim sosial dan budaya pengembangan jiwa mereka, esensi pendidikan agama yang sesuai dengan fase pengajaran, membangun hati nurani semangat keagamaannya, ialah mengikat segi-segi kepribadiannya dengan akidah dan ajaran-ajaran spiritual, memperkuat hubungan bersama allah sang pencipta dengan cara mengabarkannya pada al-qur'an untuk di hafal, dipahami dan dipelajari, dan juga pada sunah Rasulallah saw, sirah para sahabat, sirah pada tabi'in, dan sirah orang-orang saleh di antara umat beliau.

Peserta didik perlu diperkenalkan pada dasar-dasar pelaksanaan hukum agama juga rahasia-rahasiannya, dan pada sejarah, peradaban serta peran kaum muslimin bagi kemajuan umat manusia. Selain itu memberikan semangat dan dibiasakan untuk melakukan ketaatan dan kebaikan-kebaikan sebagai sarana untuk menegakan syiar-syiar islam. Dan untuk membangun semua itu, harus berdasarkan pada sistem atau metode pendidikan yang diajarkan guru-guru yang mengajar merupakan figure yang menjadi panutan bagi peserta didik

mendorong mereka untuk terus semangat menghidupkan nilai-nilai islam, sehingga mereka bias tumbuh menjadi generasi yang setia mengabdikan kepada Allah.

Dari hasil observasi peneliti bersama bapak Drs. Tumikan selaku guru PAI (Akidah Akhlak) proses penginternalisasian pendidikan agama Islam dalam menghadapi tantangan global di Ma Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo sudah sepenuhnya menjadi tanggung jawab para guru dan kepala sekolah, bapak Drs. Tumikan yang mewakili guru-guru lainnya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan memberikan input dan output pembelajaran pada peserta didik, sebagai guru beliau hanya bisa memberikan bimbingan dan mengingatkan kepada peserta didik untuk selalu melakukan hal yang positif seperti yang sudah diajarkan bapak dan ibu guru di sekolah.

#### **B. Analisis Faktor yang mempengaruhi keberhasilan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam peserta didik dalam menghadapi tantangan global di Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun pelajaran 2023-2024**

Keberhasilan yang mempengaruhi internalisasi nilai-nilai agama Islam peserta didik adalah dengan adanya program madrasah dan program Kemenag melakukan pembiasaan seperti internal dan eksternal madrasah. Untuk menghadapi tantangan global pada tahun 2024 ini pendidikan agama Islam di sekolah berpengaruh untuk memperbaiki perilaku sifat-sifat moral yang terpuji, yaitu dengan mengadakan program madrasah seperti melakukan pembiasaan shalat sunnah duha berjama'ah setiap pagi, tadarus bersama dan juga shalat

berjama'ah pada waktu dzuhur, seperti yang kita ketahui solat duha adalah sunah yang ketika dikerjakan mendapatkan pahala kalau tidak dikerjakan pun tidak apa-apa hal ini untuk memberikan penanaman nilai-nilai agama kepada peserta didik supaya terlatih dan merasa ringan dalam menjalankan ibadah Sunnah lainnya begitupun dengan tadarus, menghafal al-qur'an, menghafal asmaulhusna dan juga solat wajib

.Pendidikan spiritual dan pendidikan akal akan memunculkan kepribadian yang tangguh, sebab akal yang terus berkembang akan sangat bermanfaat bagi kehidupan dan kemampuan seseorang. spiritual yang terus berkembang dengan mantap akan dapat menjaga dari kesalahan dan kekeliruan. Kalau kita mampu menjadi kan seorang anak atau peserta didik paham mereka tiadak hanya akan berfikir dengan akal tetapi juga dengan hatinya dengan begitu mereka akan menjadi generasi pilihan yang dapat di andalkan.

Untuk tanggapan bagi peserta didik itu sendiri kurangnya kesadaran dalam melaksanakan ibadah tersebut solat duha misalnya masih banyak peseta didik yang memang harus di gembleng betul-betul, padahal ini sangat penting dan bermanfaat untuk kehidupan mereka dengan adanya nilai-nilai spiritual akan terbentuk keyakinan yang sehat dan pengetahuan akal yang luas. langkah utamanya sebagai berikut:

- 1) Memperhatikan pelajaran agama yang telah ditetapkan, dan menjadikannya mata pelajaran utama bagi setiap kelompok peserta didik dan dalam ujian-ujian akhir.

- 2) Setelah disampaikan secara teori, pelajaran agama harus diperhatikan. Setelah itu para siswa diberi kesempatan untuk mendiskusikannya di bawah bimbingan guru agama, kemudian di amalkan dalam kehidupan nyata.
- 3) Memperhatikan sejarah keagamaan yang menyangkut kehidupan para rasul, para sahabat dan tokoh-tokoh besar islam lainnya.
- 4) Panutan yang baik merupakan cara yang cukup efektif untuk menetapkan prinsip-prinsip dalam jiwa peserta didik. Setiap guru di sekolah bias menjadi tokoh panutan di bidang akhlak yang mulia, dan menjadi factor efektif untuk penanaman kecenderungan yang baik dengan cara memperlihatkan perilaku-prilaku terpuji kepada siswa,serta berpegang teguh pada ajaran-ajaran agama, yang berlaku jujur dan lain sebagainya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya, maka hasil penelitian yang telah dilakukan dapat di ambil kesimpulannya sebagai berikut:

1. Internalisasi atau penanaman pada peserta didik dalam menghadapi tantangan global sudah secara utuh di ajarkan melalui pengajaran nilai-nilai pendidikan agama islam di MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo. Beberapa nilai-nilai yang telah diinternalisasikan adalah penanaman ka rakter, akhlak moral dan Toleransi.
2. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan internalisasi nilai-nilai pendidikan gama islam peserta didik dalam menghadapi tantangan global di Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun pelajaran 2023-2024. Adanya program dari kemendikbud seperti sudah diterapkannya kurikulum merdeka, dan juga program dari Madrasah seperti pembiasaan solat duha berjama'ah, tadarus, tahfiz qur'an dan solat dzhur berjama'ah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan simpulan penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi guru pada umumnya, hendaknya selalu meningkatkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan kreatifitasnya sebagai bekal dalam melaksanakan proses pembelajaran agar proses tersebut dapat

mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik sesuai dengan kecapannya.

2. Untuk siswa, agar lebih serius dalam belajar dan mendukung setiap bentuk pembelajaran yang akan disampaikan guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo Sutarjo, J.R. *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Al QuraisySyarif. *Kamus Akbar Arab Indonesia*. Surabaya: Giri Utama 68.
- Alim,Muhammad. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*,Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Arifin Miftahul. Pentingnya Koperasi eraglobal;asi, Majalah Poultry, Juli 1997. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Choiri Aries Fitriani dan Moch Miftachul. *Problematika pendidikan Islam sebagai sub sistem pendidikan nasional di era global*. Al-Tahrir: journal of Islamic Thought 2011.
- Departemen Agama RI, *Al- Qur'an Dan Terjemahannya, Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Pentafsir Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Restu, 1986.
- Ghafir Zuhairini Abdul. *Metodologi Pendidikan Agama Islam* Malang: UM Press 2004
- Gunawan Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2015.
- Hilmi, Rofat, and Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Pati, *Moral Dan Identitas Globalisasi*.2015[http://www.staipati.ac.id/jurnal/vol\\_7\\_no\\_2\\_Juli\\_2015.pdf#page=44](http://www.staipati.ac.id/jurnal/vol_7_no_2_Juli_2015.pdf#page=44).
- Ida Bagus Brata, *Kearifan Budaya Lokal Perikat Identitas Bangsa*, Jurnal Bakti Saraswati. Diakses Pada Hari Minggu 20 Juli 2019. Pukul 00.00 WIB 05(01): 9–16.
- Iskandar Eny Kustiyah. *Batik Sebagai Identitas Kultural Bangsa Indonesia Di Era Globalisasi*. Gema 30, 2017.
- Kalidjernih, F. *Kamus studi kewarganegaraan: perspektif sosiologikal dan politikal*. Widya Aksara Press, 2010.
- Muhaimin. *Peradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan PAI di Sekolah*. MulyanaRohmat. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta, 2004.
- Nasucha, Juli. Amaliya.*Pendidikan Islam Dan Tantangan Globalisasi* .JOIES: Journal of Islamic Education Studies1, 7 September 2016.

- Nata Abudin. *Sejarah Pendidikan Islam: Pada Periode klasik dan Pertengahan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- NurdinMuhamad, *Internasional journal of scientific and tecnologu resech* Vol 2, 2013,
- Satori Djam'an. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tantowi Ahmad, *Pendidikan Islam di Era Transformasi Global* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009.
- Tri indah, Kusumawati, *Peranan Bahasa Indonesia Dalam Era Globalisasi*, Nizhamiyah VII 2.2018.
- Zuhairimi. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Offset Printing, 1981.

# LAMPIRAN

## TRANSIP WAWANCARARA

Nomor Wawancara : 01/W/31-05/2024  
Nama Informan : Siti Sundari S.Pd.I  
Identitas Informan : Kepala Sekolah MA Nurul Mujtahidin Mlarak  
Ponorogo  
Hari/ Tanggal Wawancara : Sabtu 31 Mei 2024

<b>PENELITI</b>	<b>INFORMAN</b>
<p>Apakah MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo sudah menerapkan kedisiplinan?</p> <p>Bagaimana jika peserta didik melanggar aturan sekolah?</p>	<p>“sudah mba, adanya pembiasaan di sekolah seperti datang tepat waktu pukul 07.00 diwajibkan memakai seragam rapi dan lengkap,lalu ada pembiasaan solat duha berjama’ah dan tadarus.”</p> <p>“Bagi peserta didik yang tidak mengikuti pembiasaan tersebut akan di tegur, dan jika masih mengulangi kedua dan ketiga kalinya maka akan di panggil ke ruang BK dan di beri surat panggilan orang tua”.</p>

## TRANSIP WAWANCARARA

Nomor Wawancara : 02/W/31-05/2024

Nama Informan : Drs.Tumikan

Identitas Informan : Guru PAI

Hari/ Tanggal Wawancara : Sabtu 31 Mei 2024

<b>PENELITI</b>	<b>INFORMAN</b>
<p>Bagaimana proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam yang dilakukan oleh peserta didik dalam menghadapi tantangan global di Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun pelajaran 2023-2024?.</p>	<p>“Dengan cara memberikan pemahaman yang kuat tentang ajaran islam dalam membentuk karakter,akhlak dan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman serta menghubungkan ayat-ayat al-qur’an dan hadis. pentingnya membentuk generasi yang tangguh dan berakhlak dalam menghadapi tantangan di era globalisasi, sebagai guru PAI harus bisa mengajarkan sekaligus membimbing peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran menjadi muslim yang beriman dan bertakwa kepada allah swt.”</p>
<p>Apa saja faktor yang mempengaruhi keberhasilan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam peserta didik dalam menghadapi tantangan global di Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun pelajaran 2023-2024?.</p>	<p>”Bahwasannya Madrasah mengadakan program tahfiz/hafalan al-qur’an, menghafal asma’ul husana dan mengadakan pembiasaan senyum sapa bersalaman dan juga solat duha berjama’ah di masjid program madrasah ini untuk melatih kedisiplinan peserta didik supaya ketika sudah keluar dari Madrasa mereka dapat</p>

<p>Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Era Globalisasi?.</p>	<p>menjadi manusia yang bermanfaat untuk dirinya dan juga masyarakat. Program kemendikbud yaitu penerapan kurikulum merdeka, digitalisasi pendidikan, literasi, akreditasi dan asesmen, kebahasaan dan pemajuan kebudayaan. Beliau juga mengatakan bahwa dalam menghadapi tantangan global di Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun pelajaran 2023-2024 memang tidak mudah mengingat peserta didik yang belum cukup paham dan bijaksana dalam menyikapi kemajuan di era digitalisasi ini saya sebagai guru hanya bisa membina dan mengarahkan peserta didik melalui proses pembelajaran PAI supaya mereka menjadi yang pribadi yang beriman, dapat berfikir dan berkarya untuk kemaslahatan diri dan lingkungannya.”</p> <p>“Arus globalisasi bukanlah lawan maupun kawan bagi pendidikan Islam, melainkan sebagai dinamisator bagi mesin yang namanya pendidikan Islam. Bila pendidikan Islam mengambil posisi anti global maka akan tidak stationare atau macet dan pendidikan Islam pun mengalami intellectual shut down atau penutupan intelektual.</p>
--	--

<p>Bagaimana peran pendidikan agama islam dalam membentuk sikap peserta didik terhadap tantangan global di Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun pelajaran 2023-2024?.</p>	<p>Sebaliknya apabila pendidikan Islam terseret arus global dan kehilangan identitas ke Islamannya maka ia akan terlindas. Oleh karena itu Pendidikan Islam sebagai Pembinaan Akhlak al-Karimah.pendidikan Islam harus dikembalikan kepada fitrahnya sebagai pembinaan akhlaq al-karimah, dengan tanpa mengesampingkan dimensi-dimensi penting lainnya yang harus dikembangkan dalam institusi pendidikan, baik formal, informal, maupun nonformal”.</p> <p>“Bahwasannya pendidikan agama islam mengajarkan pendidikan karakter dan akhlak memberikan contoh yang baik sebagai guru kita harus menjadi panutan untuk mereka peserta didik, apalagi dalam masalah moral, kejujuran dan keikhlasan. seorang guru harus bisa mengayomi, menuntun, mengingatkan dan mengajarkan kepada peserta didik seperti sopan santun misalnya, bagaimana peserta didik bisa menghormati sesama teman, adik</p>
---	---

	<p>kelas,kakak kelas,guru masyarakat sosial dll. Jika peserta didik sudah menanamkan di dalam diri mereka perbuatan baik akan melekat mudah dalam bersosial saling menghargai dan membangun hubungan yang baik dengan sesama dan mengembangkan sifat-sifat mulia seperti kesabaran, toleransi dan kasih sayang.</p> <p>Pada saat menghadapi arus globalisasi, guru Pendidikan Agama Islam memegang peran dominan dalam pembinaan akhlak siswa khususnya di MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo, pembinaan akhlak menentukan keberhasilan tercapainya tujuan peserta didik hal ini juga tergantung pada kemampuan guru dalam menjalankan tugas-tugas yang di bebaskan kepadanya sesuai kompetensi yang dimiliki dalam hal ilmu mendidik khususnya dalam pembinaan akhlak.</p> <p>Peran guru dalam menyampaikan nilai nilai Islam secara kontekstual. Guru dianggap sebagai model peran yang memainkan peran sentral dalam membimbing siswa memahami dan menghadapi tantangan global.</p>
--	---

Interaksi guru siswa menjadi penting untuk membangun pemahaman yang mendalam dan relevan. Pembentukan akhlak dapat dilakukan dengan menggunakan pembinaan dan sarana pendidikan yang terprogram, serta usaha yang sungguh-sungguh dan terencana di dukung oleh lingkungan yang kondusif dan juga partisipasi kepala sekolah dalam memfasilitasi sarana prasarana yang juga memadai

Beliau mengatakan demikian karena sebagai guru tugas beliau hanya bisa mengajarkan dan mengingatkan serta membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran. Solat duha misalnya yang menjadi salah satu program di MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo meskipun solat duha sunah tapi ini menjadi pembiasaan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik hal ini untuk menanamkan nilai-nilai keislaman agar selalu tumbuh di dalam jiwa pribadi masing-masing.”

## TRANSIP WAWANCARARA

Nomor Wawancara : 03/W/08-05/2024  
Nama Informan : Dina kelas X, Bela kelas XI, Zahra kelas XII  
Identitas Informan : Peserta Didik MA Nurul Mujtahidin Mlarak  
Ponorogo  
Hari/ Tanggal Wawancara : Sabtu 11 Mei 2024.

<b>PENELITI</b>	<b>INFORMAN</b>
Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap proses pembelajaran pendidikan agama islam di MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo apakah sudah sesuai dengan apa yang di harapkan?.	Dina kelas X : untuk saya sendiri tidak lah sulit seperti belajar al-qur'an, dan hadis, sejarah kebudayaan islam,b.arab dan juga akidah akhlak. saya bahkan sering mendapat nilai bagus ketika ujian, tetapi untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sangat sulit saya tau ketika dosa meninggalkan solat tetapi saya juga sering menunda solat tidak tepat waktu apalagi ketika sedang bermain HP membuka sosial media itu sangat menyenangkan dan membuat saya lupa waktu, tetapi ketika mengerjakan kebiasaan di sekolah setiap harinya seperti melakukan solat duha berjama'ah mengaji dll

menjadikan saya untuk terbiasa mengerjakannya di rumah.

Bela kelas XI : Menurut saya proses pendidikan agama islam di MA nurul mujtahidin mlarak ponorogo sudah sesuai dari mulai pembiasaan yang ada di sekolah seperti solat duha berjama'ah, mengaji dan juga hafalan surat-surat pendek di tambah lagi lingkungan sekolah sangat mendukung bapak dan ibu guru yang ramah, yang selalu mencontohkan kebaikan sopan santun cara bergaul dll saya merasa kebiasaan di sekolah mengajarkan saya menjadi manusia yang lebih baik ntah itu di sekolah, di rumah dan di masyarakat umum.

Zahra kelas XII MA : Bagi saya pendidikan agama islam memberikan arah dan tujuan yang berlandaskan al-qur'an dan hadis seperti yang sudah di ajarkan oleh bapak ibu guru di MA nurul mujtahidin mlarak ponorogo, yang

	<p>selalu membiasakan peserta didik untuk biasa menyerap ilmunya tidak sekedar hanya membahas yang ada dalam buku tetapi mencontohkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>
--	---

### **Deskripsi Hasil Observasi**

Bahwasannya Internalisasi atau penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam pada peserta didik dalam menghadapi tantangan global sudah secara utuh diajarkan melalui pengajaran nilai-nilai pendidikan agama islam di MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo. Beberapa nilai-nilai PAI yang telah diinternalisasikan adalah penanaman karakter, akhlak moral dan Toleransi.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam peserta didik dalam menghadapi tantangan global di Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo tahun pelajaran 2023-2024. Adanya program dari kemendikbud seperti sudah diterapkannya kurikulum merdeka, dan juga program dari Madrasah seperti pembiasaan solat duha berjama'ah, tadarus, tahfiz qur'an dan solat dzhur berjama'ah.

## TRANSKIP DOKUMENTASI



Dokumentasi Wawancara Bersama Kepala Sekola Ibu Siti Sundari S.Pd.I



Wawancara Bersama Waka Kurikulum Ibu Lailatul S.Pd



Wawancara Bersama Guru PAI Drs. Tumikan



Wawancara Bersama Peserta Didik Kelas X, XI, XII MA Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo



**MADRASAH ALIYAH NURUL MUJTAHIDIN**  
**STATUS TERAKREDITASI**

NSM : 131235020022 NIS : 310030 NPSN : 20584497  
Jl. Pahlawan Surtari 31 Mlarak Ponorogo Kode Pos 63472 Telp. (0352) 311187

Ponorogo, 19 Februari 2024

Nomor : 11/507/13.02/MA.NM/II/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **Surat Balasan Izin Penelitian individual**

Kepada

Yth. **KETUA FAKULTAS TARBİYAH IAIRM NGABAR PONOROGO**

Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Menindaklanjuti surat yang kami terima dari IAIRM Ngabar Ponorogo nomor : 129/4.062/Thy/K.B.3/II/2024 tertanggal 24 Januari Tentang permohonan izin untuk penelitian skripsi di Madrasah Aliyah Nurul Mujaahidin, Maka kami memberikan izin kepada :

Nama : Rina Ainunnisa  
NIM : 2020620101018  
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah  
Semester : VII (Tujuh)

Untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Nurul Mujaahidin yang berjudul "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Dalam Menghadapi Tantangan Global Di Madrasah Aliyah Nurul Mujaahidin Mlarak Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024" pada tanggal .....

Demikian surat ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Kepala  
Madrasah Aliyah  
  
Siti Sundari, S. Pd. I  
NIP. -



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
FAKULTAS TARBIYAH  
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309  
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: [humas@iairmngabar.ac.id](mailto:humas@iairmngabar.ac.id)

Nomor: 185/4.062/Tby/K.B.3/II/2024

Lamp. :-

Hal : **PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
Kepala Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo  
di -

Tempat

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam Ukhuwah Islamiyah kami sampaikan, semoga rahmat dan hidayah Allah SWT selalu menyertai kita semua. Amin.

Dengan Hormat, bersama ini kami sampaikan mahasiswa kami:

Nama : Rina Ainunnisa

NIM : 2020620101018

Fakultas/Smt : Tarbiyah/VIII

Dalam rangka penyelesaian Skripsi perlu kiranya mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo dengan judul Penelitian "*Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Dalam Menghadapi Tantangan Global Di Madrasah Aliyah Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024*".

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perizinannya dihaturkan banyak terima kasih.

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.*



Ngabar, 08 Februari 2024

Dekan,

*Ratna Diani Nur Ajizah, M.Pd., U*  
NIDN. 2104069102



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
FAKULTAS TARBİYAH  
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabrar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309  
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: [humas@iairm-ngabar.ac.id](mailto:humas@iairm-ngabar.ac.id)

**LEMBAR PERENCANAAN PENYELESAIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Fina Amunnisa  
NIM : 2020620101016  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah (PAI)  
Judul Skripsi : Internalisasi Mlai-Mlai Pendidikan Agama  
Islam Dalam Menghadapi tantangan Global tahun pelajaran 2023-2024

NO	BAB/URAIAN	WAKTU PENYELESAIAN
1	Proposal Skripsi	2 Mei 2024
2	BAB I	8 Mei 2024
3	BAB II	8 Mei 2024 18 Mei 2024
4	BAB III	22 Mei 2024
5	BAB IV	26 Mei 2024
6	BAB V	28 Mei 2024

Pembimbing,

Okta Khusna Aisi, M.Pd.1

Mahasiswa,

Fina Amunnisa





## **RIWAYAT HIDUP**

Nama : Rina Ainunnisa

TTL : Pandeglang 17 Januari 2003

Alamat : Des.Kubang Kondang Kec.Cisata Kab.Pandeglang.Prov  
Banten

Orang Tua/ Wali :

Ayah : Buchori

Ibu : Rapikah

Anak Ke- : Tunggal

Saudara Kandung :-

E-mail : [rinaainunnisa@gmail](mailto:rinaainunnisa@gmail.com)

### **RIWAYAT PENDIDIKAN:**

1. SDN kondang jaya 01 Tahun 2008
2. MTS M Kubangkondang 2014
3. SMA N 4 Pandeglang 2017

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Pernah menjabat di Dapertemen bakat dan minat Mahasiswa Fakultas (DEMA-F) Tarbiyah IAIRM, Ngabar Ponorogo. Tahun Akademik 2021-2022
2. Pernah menjabat sebagai Sekretaris di Konsulat Mahasiswa IAIRM Ngabar Ponorogo. Tahun 2021-2022
3. Pernah menjabat sebagai Ketua Konsulat Mahasiswa IAIRM Ngabar Ponorogo. Tahun 2022-2023
4. Pernah Menjabat di Organisasi PMII Biro Kaderisasi Komisariat Ngabar Ponorogo 2022-2023
5. Pernah menjabat di Organisasi PMII Sebagai Ketua II Bidang Eksternal Komunikasi Kemahasiswaan Komisariat Ngabar Ponorogo. Tahun 2023-2024
6. Anggota Pagar Nusa Gasmi Winong Ponorogo